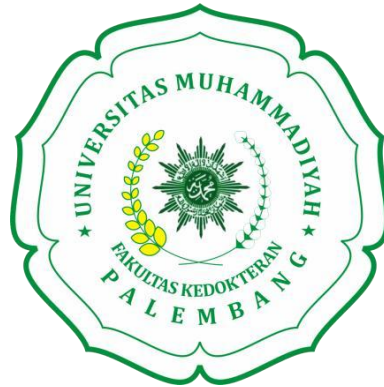


**MODIFIKASI *OVITRAP* DENGAN ATRAKTAN
FERMENTASI GULAPASIR UNTUK PENINGKATAN
EFEKTIVITAS PENANGKAPAN *Aedes* sp. DI
KECAMATAN SUKARAMI PALEMBANG**



SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**

Disusun Oleh:

**BIMO RAUFURAHMAN
NIM 702022106**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

MODIFIKASI OVITRAP DENGAN ATRAKTAN FERMENTASI GULA PASIR UNTUK PENINGKATAN EFEKTIVITAS PENANGKAPAN *Aedes* sp. DI KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG

Dipersiapkan dan disusun oleh
Bimo Raufurahman
NIM: 702022106

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 31 Desember 2025

Menyetujui:



Dr. Indri Ramayanti, S. Si, M. Sc
Pembimbing Pertama



dr. Miranti Dwi Hartanti, M. Biomed
Pembimbing Kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran



dr. Liza Chairani, Sp. A, M. Kes
NBIM/NIDN: 1129226/0217057601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 31 Desember 2025
Yang membuat pernyataan



(Bimo Raufurahman)
NIM : 702022106

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul : *Modifikasi Ovitrap Dengan Atraktan Fermentasi Gula Pasir Untuk Peningkatan Efektivitas Penangkapan Aedes sp. di Kecamatan Sukarami Kota Palembang.*
Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya:

Nama : Bimo Raufurahman
NIM : 702022106
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah dan *softcopy* di atas kepada FK UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 31 Desember 2025
Yang menyetujui



(Bimo Raufurahman)
NIM 702022106

ABSTRAK

Nama : Bimo Raufurahman
Program Studi : Kedokteran
Judul : Modifikasi *Ovitrap* Dengan Atraktan Fermentasi Gula Pasir Untuk Peningkatan Efektivitas Penangkapan *Aedes* sp. di Kecamatan Sukarami Kota Palembang.

Pengendalian vektor *Aedes* sp. terus dikembangkan melalui pendekatan fisik dan biologis salah satunya dengan penggunaan ovitrap sebagai alat pengendalian yang efektif dan efektivitasnya dapat ditingkatkan melalui modifikasi dengan penambahan lampu LED berwarna sebagai pemikat visual serta penggunaan tiga jenis filter (kertas saring, kain kassa, dan kain katun) sebagai media oviposisi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas modifikasi ovitrap dengan lampu LED berwarna, tiga jenis filter (kertas saring, kain kassa, dan kain katun) serta atraktan fermentasi gula pasir terhadap peningkatan penangkapan *Aedes* sp.. Penelitian menggunakan desain quasi-eksperimental dengan teknik purposive sampling berdasarkan rumus Federer. Empat rumah di RT 68, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Sukarami, dipilih berdasarkan riwayat kasus DBD serta kondisi lingkungan yang mendukung perkembangbiakan nyamuk. Ovitrap dimodifikasi dengan penambahan lampu LED biru dan kuning, tiga jenis filter berbeda, serta atraktan fermentasi gula pasir konsentrasi 40%, dengan tiga kali pengulangan. Analisis data dilakukan menggunakan uji ANOVA dan BNJ 5% melalui R Studio versi 4.1.2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ovitrap dengan lampu LED kuning, filter kain kassa, dan atraktan fermentasi gula pasir 40% secara signifikan menangkap jumlah telur *Aedes* sp. lebih tinggi dibandingkan perlakuan lainnya ($p < 0,05$). Indeks Ovitrap (IO) di Kelurahan Kebun Bunga berada pada kategori tinggi. Kesimpulannya, modifikasi ovitrap dengan penambahan lampu LED dan tiga jenis filter yang dipadukan dengan atraktan fermentasi gula pasir terbukti efektif meningkatkan daya tarik oviposisi *Aedes* sp., sehingga berpotensi menjadi alternatif pengendalian vektor DBD yang ramah lingkungan dan aman bagi masyarakat.

Kata Kunci : *Aedes* sp., atraktan, DBD, gula pasir, *ovitrap*

ABSTRACT

Name : Bimo Raufurahman
Study Program : Medicine
Title : *Modification of Ovitrap with Granulated Sugar Fermentation Attractant to Improve The Effectiveness of Aedes sp. Capture in Sukarami District, Palembang City*

Vector control of Aedes sp. continues to be developed through physical and biological approaches, one of which is the use of ovitraps as an effective control tool. Their effectiveness can be enhanced through modifications, including the addition of colored LED lights as visual attractants and the use of three types of filters (filter paper, gauze, and cotton cloth) as oviposition media. This study aimed to analyze the effectiveness of modified ovitraps equipped with colored LED lights, three types of filters, and sugar fermentation attractants in increasing the capture of Aedes sp. This study employed a quasi-experimental design with purposive sampling based on the Federer formula. Four houses in RT 68, Kebun Bunga Subdistrict, Sukarami District, were selected based on a history of dengue cases and environmental conditions favorable for mosquito breeding. The ovitraps were modified by adding blue and yellow LED lights, three different types of filters, and a 40% sugar fermentation attractant, with three repetitions. Data were analyzed using ANOVA and the 5% BNT test through R Studio version 4.1.2. The results showed that ovitraps equipped with yellow LED lights, gauze filters, and 40% sugar fermentation attractants captured significantly higher numbers of Aedes sp. eggs compared to other treatments ($p < 0,05$). The Ovitrap Index (OI) in Kebun Bunga was categorized as high. In conclusion, modified ovitraps with the addition of LED lights and three types of filters combined with sugar fermentation attractants proved effective in enhancing the oviposition attraction of Aedes sp., indicating their potential as an environmentally friendly and safe alternative for dengue vector control.

Keywords: Aedes sp., attractant, dengue fever, granulated sugar, ovitrap

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatnya-Nya, saya dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini. Penulisan Proposal Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Proposal Skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Proposal Skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

- 1) Dr. Indri Ramayanti, S, Si., M. Sc. dan dr. Miranti Dwi Hartanti, M. Biomed., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan proposal skripsi ini;
- 2) Ayah saya Yuliandi Azhadi dan ibu saya Rahma Midiasari dan seluruh keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan materil dan moral yang tidak akan pernah saya lupakan perjuangannya.

Akhir kata, saya berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga proposal skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 31 Desember 2025

(Bimo Raufurahman)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.3.1. Tujuan Umum.....	2
1.3.2. Tujuan Khusus.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Nyamuk <i>Aedes</i> sp.	8
2.1.1. Toksonomi	8
2.1.2. Morfologi.....	8
2.1.3. Siklus Hidup	12
2.1.4. Bionomik Nyamuk	13
2.2. Demam Berdarah Dengue	16
2.1.1 Definisi	16
2.1.2. Epidemiologi.....	16
2.3. Pencegahan dan Pengendalian DBD	17
2.3.1. Kimiawi	17
2.3.2. Fisika	18
2.3.3. Biologi.....	19
2.4. Ovitrap.....	19

2.5. Atraktan Fermentasi Gula Pasir.....	22
2.6. Nilai Nilai Islam	22
2.7. Kerangka Teori.....	24
2.8. Hipotesis	25
2.8.1. Hipotesis Nol	25
2.8.2. Hipotesis Alternatif.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1. Jenis Penelitian	23
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	23
3.2.1. Waktu Penelitian	23
3.2.1. Tempat Penelitian	23
3.3. Populasi dan Subjek Penelitian.....	23
3.3.1. Populasi Penelitian.....	23
3.3.2. Sampel Penelitian	23
3.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	25
3.4.1. Kriteria Inklusi.....	25
3.4.2. Kriteria Eksklusi	25
3.5. Variabel Penelitian	25
3.5.1. Variabel Bebas	25
3.5.2. Variabel Terikat	25
3.6. Definisi Operasional	25
3.7. Cara Kerja.....	26
3.7.1. Alat dan Bahan	26
3.7.2. Prosedur Kerja.....	27
3.8. Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	29
3.8.1. Cara Pengolahan Data	29
3.8.2. Analisis Data.....	30
3.9. Alur Penelitian.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1. Gambaran Kondisi Lingkungan RT 68 Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami.....	32
4.2. Hasil.....	33
4.2.1. Morfologi Telur Nyamuk yang Terperangkap Pada Ovitrap	33
4.2.2. Jumlah Telur <i>Aedes</i> sp. yang Terperangkap pada Ovitrap	35
4.3. Pembahasan	37

4.3.1. Efektivitas Modifikasi Ovitrap dengan Atraktan Fermentasi Gula Pasir Terhadap Jumlah Telur <i>Aedes</i> sp. yang Terperangkap	37
4.3.2. Indeks Modifikasi <i>Ovitrap</i> dengan Atraktan Fermentasi Gula Pasir	42
4.3.3. Nilai-Nilai Islam	43
4.4. Keterbatasan Penelitian	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
5.1. Kesimpulan.....	45
5.2. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN	51
BIODATA	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 2.1. Kriteria Indeks Ovitrap	20
Tabel 3.1. Definisi Operasional.....	26
Tabel 4.1 Jumlah Telur <i>Aedes</i> sp. Yang Terperangkap Pada <i>Ovitrap</i>	36
Tabel 4.2 Hasil Analisis Beda Nyata Jujur Pada <i>Ovitrap</i> Yang Diletakkan.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Telur <i>Aedes</i> sp	8
Gambar 2.2. Larva <i>Aedes</i> sp.	9
Gambar 2.3. Pupa <i>Aedes</i> sp.....	10
Gambar 2.4. Nyamuk Dewasa	11
Gambar 2.5. Siklus Hidup Nyamuk <i>Aedes</i> sp.....	12
Gambar 2.6. Kerangka Teori Penelitian.....	24
Gambar 3.1. Alur Penelitian	31
Gambar 4.1 Kondisi Rumah Warga RT 46 Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami.....	33
Gambar 4.2 Telur <i>Aedes</i> sp. Secara Makroskopis.....	34
Gambar 4.3 Telur <i>Aedes</i> sp. Secara Mikroskopis	34

DAFTAR SINGKATAN

ANOVA	: <i>One-way Analysis of Variance</i>
BNJ	: Beda Nyata Jujur
BTI	: <i>Bacillus Thuringiensis Israelensis</i>
DBD	: Demam Berdarah Dengue
FEDH	: <i>Food and Environmental Dengue Hygiene</i>
IGR	: <i>Insect Growth Regulator</i>
PSN	: Pemberantasan Sarang Nyamuk
UV	: Ultraviolet
WHO	: <i>World Health Organization</i>
3M	: Menguras, Menutup dan Mengubur

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan suatu penyakit yang disebabkan karena gigitan nyamuk *Aedes* sp. dengan cara menularkan virus dengue. Pada dasarnya, penyakit ini dengan mudah dijumpai di daerah endemik yang beriklim tropis dan subtropis (WHO, 2024a).

World Health Organization (WHO) telah merangkum sejak awal tahun 2025 sudah terjadi sebanyak 3 juta kasus DBD yang tersebar di seluruh dunia (ECDC, 2025). Indonesia menjadi negara yang menjadi negara endemis DBD. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melaporkan bahwa hingga Maret 2024 sudah terjadi 53.131 kasus DBD di Indonesia. Jumlah kasus yang berlanjut hingga kematian mencapai 404 orang DBD masih mengintai (Kemenkes, 2024). Menurut data dari Dinas Kesehatan Sumatera Selatan, total kasus di Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 309 kasus dengan kejadian tertinggi terjadi di kota Palembang. Terdapat 50 kasus DBD di Palembang selama Januari 2025, dengan jumlah kasus terbanyak berada di Kecamatan Sukarami yaitu 9 kasus (Toriq, 2025).

Terdapat beberapa upaya terkait dengan penyelesaian masalah DBD adalah dengan mengendalikan vektor pembawa virus yaitu *Aedes* sp. baik secara kimia, fisika atau biologi. Cara preventif yang bisa dilakukan adalah dengan penggunaan perangkap nyamuk yang memanfaatkan cara alamiah dalam proses penangkapan nyamuk *Aedes* sp. dengan keuntungan yang lebih ramah dan aman untuk lingkungan (Astutiningsih *et al.*, 2020).

Langkah yang dapat dilakukan dalam mengendalikan vektor *Aedes* sp. salah satunya adalah dengan penggunaan *ovitrap*. WHO menyarankan penggunaan *ovitrap* sebagai alat untuk mengendalikan dan menurunkan jumlah kepadatan vektor *Aedes* sp. (Suryadi *et al.*, 2023). Menurut penelitian sebelumnya penggunaan *ovitrap* yang menggunakan atraktan dari air limbah cucian pakaian dengan kadar konsentrasi 60%, menunjukkan hasil perbedaan yang signifikan antara jumlah telur nyamuk yang diletakkan

di luar rumah sebanyak 236 butir dibanding di dalam rumah yaitu 73 butir (Alfath *et al.*, 2025). Berdasarkan hasil penelitian Prameswarie *et al.* (2024) menyebutkan bahwa larutan hasil fermentasi gula dan ragi berpotensi dijadikan sebagai atraktan alami karena bahan-bahannya mudah diperoleh, penggunaannya ramah lingkungan, serta mampu memengaruhi reseptor sensorik nyamuk *Aedes* sp. secara efektif. Modifikasi pada *ovitrap* diimplementasikan pada warna, fungsi, ukuran, bentuk, dan atraktan tambahan yang berguna untuk meningkatkan efektivitas jumlah nyamuk yang terperangkap di *ovitrap* (Nadhiroh *et al.*, 2018).

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penempatan *ovitrap* di area luar rumah menghasilkan jumlah nyamuk yang terperangkap lebih banyak (Alfath *et al.*, 2025), serta adanya modifikasi yaitu penggunaan lampu *Light Emitting Diode* (LED) berwarna kuning atau biru dan filter kertas saring, kain katun, dan kassa pada *ovitrap*, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Modifikasi *Ovitrap* Dengan Atraktan Fermentasi Gula Pasir Untuk Peningkatan Efektivitas Penangkapan *Aedes* sp. di Kecamatan Sukarami Palembang”. Peneliti mengharapkan penelitian ini berpotensi memberikan solusi yang lebih efektif untuk mengendalikan populasi nyamuk *Aedes* sp. khususnya di wilayah dengan tingkat kejadian DBD yang tinggi.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana efektivitas modifikasi *ovitrap* dengan atraktan fermentasi gula pasir untuk peningkatan penangkapan *Aedes* sp. di Kecamatan Sukarami Palembang.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui efektivitas modifikasi *ovitrap* dengan atraktan fermentasi gula pasir untuk peningkatan penangkapan *Aedes* sp. di Kecamatan Sukarami Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui efektivitas modifikasi *ovitrap* lampu biru dan filter kain katun menggunakan atraktan fermentasi gula pasir.
2. Mengetahui efektivitas modifikasi *ovitrap* lampu biru dan filter kain kassa menggunakan atraktan fermentasi gula pasir.
3. Mengetahui efektivitas modifikasi *ovitrap* lampu biru dan filter kertas saring menggunakan atraktan fermentasi gula pasir.
4. Mengetahui efektivitas modifikasi *ovitrap* lampu kuning dan filter kain katun menggunakan atraktan fermentasi gula pasir.
5. Mengetahui efektivitas modifikasi *ovitrap* lampu kuning dan filter kain kassa menggunakan atraktan fermentasi gula pasir.
6. Mengetahui efektivitas modifikasi *ovitrap* lampu kuning dan filter kertas saring menggunakan atraktan fermentasi gula pasir.
7. Mengetahui indeks modifikasi *ovitrap* lampu LED dan 3 jenis filter dengan atraktan fermentasi gula pasir.
8. Mengetahui perbandingan efektivitas modifikasi *ovitrap* lampu biru dan kuning.
9. Menganalisis perbandingan efektivitas modifikasi *ovitrap* penggunaan kertas saring, kain kassa dan kain katun.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Penelitian ini ditujukan sebagai upaya dalam mengurangi jumlah kasus DBD. Diharapkan temuan dari hasil penelitian ini dapat menjadi landasan yang kokoh bagi studi selanjutnya, terutama dalam fokus pengembangan strategi pengendalian dan pencegahan insidensi DBD pada wilayah yang terdampak.

1.4.2. Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam upaya pengendalian dan pencegahan penyakit DBD oleh institusi kesehatan dan tenaga medis.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan praktis sekaligus sumber informasi bagi masyarakat dalam memanfaatkan fermentasi gula pasir sebagai atraktan guna membantu menekan angka kejadian DBD.

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Design Penelitian	Hasil Penelitian
Prameswarie <i>et al.</i> , 2024	Pelatihan Pembuatan <i>Ovitrap</i> Nyamuk <i>Aedes</i> sp. dan Atraktan Fermentasi sebagai Upaya Pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD)	Eksperimental	Peningkatan pengetahuan mengenai pencegahan dan pengendalian nyamuk penyebab DBD serta peserta memiliki keterampilan membuat <i>ovitrap</i> dari botol plastik mineral bekas dan atraktan alami dari fermentasi gula dan air.
Alfath <i>et al.</i> , 2025	Efektivitas Atraktan Air Limbah Cucian Pakaian Pada <i>Ovitrap</i> Nyamuk <i>Aedes</i> sp. di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami	Eksperimental	Hasil penelitian didapatkan <i>ovitrap</i> atraktan air limbah cucian pakaian konsentrasi 60% yang diletakkan di dalam dan di luar rumah sangat signifikan dengan jumlah

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Design Penelitian	Hasil Penelitian
			telur <i>Aedes</i> sp. terbanyak.
Nadhiroh <i>et al.</i> , 2018	Perbandingan Modifikasi <i>Ovitrap</i> Tempurung Kelapa dan <i>Ovitrap</i> Standar Alam Memerangkap Telur <i>Aedes</i> sp.	Eksperimental	Modifikasi <i>ovitrap</i> standar 2,3 kali lebih efektif memerangkap telur nyamuk <i>Aedes</i> sp. dibandingkan modifikasi <i>ovitrap</i> tempurung kelapa.
Fitriani <i>et al.</i> , 2023	Efektivitas Larutan Fermentasi Gula Pasir Sebagai Atraktan Perangkap Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i>	Eksperimental	Jumlah nyamuk <i>Aedes aegypti</i> yang terperangkap tertinggi pada konsentrasi 40% sebanyak 14 ekor

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R., Agussalim, & Yamistada, G. (2022). *Model Alat Ovitrap Pengendali Nyamuk*.
- Alfath, M. N. A., Ramayanti, I., Prameswarie, T., & Anggina, D. N. (2025). Efektivitas Atraktan Air Limbah Cucian Pakaian Pada Ovitrap Nyamuk Aedes Sp. di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami. *Syifa Medika : Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 15(2).
- Anwar, C., Lavita, R. A., & Handayani, D. (2014). Identifikasi dan Distribusi Nyamuk Aedes Sp. Sebagai Vektor Penyakit Demam Berdarah Dengue di Beberapa Daerah di Sumatera Selatan. *Jurnal Majalah Kedokteran Sriwijaya*, 46(2).
- Aryati. (2023). *Buku Ajar Demam Berdarah Dengue Edisi 2*. Airlangga University Press. Airlangga University.
- Astutiningsih, C., Septiana, R., Murti, B. T., & Putri, A. D. (2020). Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan Memanfaatkan Botol Bekas dan Ragi di Desa Kertosari, Kendal. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 632–639.
- Bukhari, M. H., Maria, C., Romero, E., Emilio, J., Zabala, R., & Hamer, G. L. (2025). Indoor vs . outdoor habitat of Aedes aegypti and Aedes albopictus : A meta- analysis. 1–12.
- CDC. (2022). *Aedes aegypti Eggs*. Atlantan : CDC.
- Costa-Neta, B. M., da Silva, A. A., Brito, J. M., Moraes, J. L. P., Rebêlo, J. M. M., & Silva, F. S. (2017). Light-Emitting Diode (LED) Traps Improve the Light-Trapping of Anopheline Mosquitoes. *Journal of Medical Entomology*, 54(6), 1699–1703. <https://doi.org/10.1093/JME/TJX148>
- Delita, K., & Nurhayati. (2022). *Ekologi & Entomologi Vektor Demam Berdarah Dengue Aedes Aegypti*. Kurnia Group.
- Djakaria, S. (2014). *Pendahuluan Entomologi, Parasitologi Kedokteran Edisi K-3*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- ECDC. (2025). *Dengue worldwide overview*.
- FEDH. (2025). *Dengue Fever Gravidtrap Index Update*.
- Fitriani, D., Anwar, K., & Hendawati. (2023). Efektivitas Larutan Fermentasi Gula

- Pasir Sebagai Atraktan Perangkap Nyamuk *Aedes Aegypti*. *Jurnal Sanitasi Lingkungan*, 3(2).
- Fitrianingsih. (2019). Survey Jentik Nyamuk dan Pemberian Bubuk Abate di Bak Mandi Warga RT 03 RW 03 Desa Mrican Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Bio Educatio*, 4(1).
- Hadi, M. C., & Posmaningsih, D. A. A. (2021). Penggunaan Ovitrap Untuk Meningkatkan Angka Bebas Jentik di Kecamatan Denpasar Selatan. *Jurnal Skala Husada: The Journal Of Health*, 18(1).
- Handiny, F., Rahma, G., & Rizyana, N. P. (2020). *Buku Ajar Pengendalian Vektor*. Ahlimedia Press.
- Hartono, R. (2019). *Stop Demam Berdarah*.
- Hikmawati, I., & Huda, S. (2021). *Peran Nyamuk Sebagai Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) Melalui Transovarial*.
- Jhaiaun, P., Panthawong, A., Saeung, M., Sumarnrote, A., Kongmee, M., Ngoen-Klan, R., & Chareonviriyaphap, T. (2021). Comparing Light Emitting Diodes Light Traps for Catching. *Insects*, 12(12), 1–13.
- Kemenkes. (2017). *Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes. (2024). *Demam Berdarah Masih Mengintai*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/mediakom/20240521/2845637/mediakom-165/>
- Kemenkes. (2025). *Mengingat Pentingnya Pencegahan Dengue dengan 3M Plus melalui Asean Dengue Day*.
- Khansa, A. A., Ramadhanty, N. A., & Suryanda, A. (2021). Preferensi Nyamuk (*Aedes Sp.*) Terhadap Berbagai Warna Ovitrap sebagai Pengendalian Populasi. *Biopendix Jurnal Biologi, Pendidikan Dan Terapan*, 7(2).
- Lamidi, T. B., Polytechnic, F., & Taraba, B. (2023). *Mosquito ecology in taraba state*. April.
- Lema, yohanes n. ., Almet, J., & Wuri, diana agustiani. (2024). Gambaran Siklus Hidup Nyamuk *Aedes Sp.* di Kota Kupang. *Jurnal Veteriner Nusantara*, 7(2).
- Nadhiroh, S. A., Cahyati, W. H., & Siwiendrayanti, A. (2018). Perbandingan Modifikasi Ovitrap Tempurung Kelapa dan Ovitrap Standar Alam

- Memerangkap Telur Aedes sp. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 2(1).
- Nasywa, N. H., Yusuf, A., & Nurhendriyana, H. (2025). Hubungan Perilaku 3M Plus Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Plered Kabupaten Cirebon. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, 24(1), 202–209. <https://jurnal.fk.uisu.ac.id/index.php/ibnusina/article/view/725/484>
- Nuriyah, & Justitia, B. (2020). Pemanfaatan Ovitrap Dalam Upaya Pemberantasan Demam Berdarah Dengue di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. *Scientific Of Environmental Health and Diseases*, 1(1).
- Oktaviani, T., & Zairinayati. (2020). Efektivitas Abate dan Ekstrak Daun Sirih (Piper betle) Dalam Mematikan Larva Aedes aegypti L Instar III. *Jurnal Masker Medika*, 8(1).
- Prameswarie, T., Ramayanti, I., Hartanti, M. D., Ambarita, L., Umar, M., & Athallah, M. A. (2024). Pelatihan Pembuatan Ovitrap Nyamuk Aedes sp. dan Atraktan Fermentasi sebagai Upaya Pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD). *Madaniya*, 5(3).
- Pusarawati, S., Ideham, B., Kusmartisnawati, Tantular, indah s., & Basuki, S. (2023). *Atlas Parasitologi Kedokteran*. Buku Kedokteran EGC.
- Rahayu, G., & Saktioto. (2018). Analisa Pengaruh Filter Warna dan Daya Lampu Fluorescent Terhadap Kelajuan Nyamuk. *Komunikasi Fisika Indonesia*, 15(2).
- Repelita, A. (2024). Analisis Jenis – Jenis Media Air yang Mempengaruhi Siklus Hidup Aedes aegypti Di Area Pemukiman Penduduk - Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(2), 2802–2813.
- Rio, M., Ramayanti, I., Rohani, S., Prameswarie, T., & Ayu, N. (2025). Artikel Penelitian Air Cucian Beras Terhadap Keberadaan Telur Aedes sp. 6(1), 43–54.
- Sirmayanti, S., Mimsyad, M., Saputra, M. R., & Dewi, K. P. K. (2023). Purwarupa Sistem Perangkap dan Pembasmi Nyamuk Otomatis Berbasis Arduino Uno. *Prosiding Seminar Nasional Teknik Elektro dan Informatika (SNTEI) 2023-Teknik Telekomunikasi*, 9(1).
- Suhendro, Nainggolan, L., Chen, K., & Pohan, herdiman t. (2014). *Ilmu Penyakit*

Dalam : Demam Berdarah Dengue.

- Suryadi, I., Lestari, V. D., Widyatuti, N., & Fitriani, N. (2023). Edukasi dan Pendampingan Pembuatan Ovitrap sebagai Upaya Pengendalian Demam Berdarah. *Shihatuna : Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 38–44.
- Toriq, A. (2025). *DBD di Sumsel Capai 309 Kasus di Awal 2025, Terbanyak di Palembang.*
- WHO. (2016). Entomological surveillance for Aedes spp. in the context of Zika virus. Interim guidance for entomologists. *WHO Press, World Health Organization*, 1–10. <https://apps.who.int/iris/handle/10665/204624>
- WHO. (2024a). *Dengue and severe dengue*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue>
- WHO. (2024b). *The Dengue Global situation*.
- Yulianti, E., Juherah, & Abdurrivai. (2020). Perilaku Bertelur dan Siklus Hidup Nyamuk Aedes aegypti Pada Berbagai Media Air (Studi Literatur). *Jurnal Sulolipu : Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*, 20(2).